

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Adapun pendekatan penelitian kualitatif ini menurut Bigdan dan Taylor adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata – kata tulisan atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>26</sup>

Diharapkan dengan adanya penelitian ini nantinya data yang diperoleh dari subjek akan dapat membantu dalam menggambarkan keadaan dan kondisi tentang strategi yang digunakan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi professional guru pada era revolusi industry 4.0 di MTsN 1 Kapuas.

#### **B. Setting Penelitian**

Lokasi penelitian bertempat di MTsN 1 Kapuas yang terletak Jalan Tambun Bungai No. 49, Kel. Selat Tengah, Kec. Selat, Kab. Kapuas, Kalimantan Tengah. Untuk mempermudah dalam menemukan lokasi penelitian, maka dapat dilihat dengan fitur *Google Maps* yaitu :

[https://maps.app.goo.gl/BzgUKJi1k5zMpvh86?g\\_st=ic](https://maps.app.goo.gl/BzgUKJi1k5zMpvh86?g_st=ic)

Adapun alasan dipilihnya lokasi penelitian di madrasah tersebut karena di MTsN 1 Kapuas masih belum ada penelitian yang membahas terkait strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru pada era

---

<sup>26</sup> I Wayan Suwendra Dan Arya Lawa Manuaba. "*Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan*" (Nilacakra, 2018), 4.

revolusi industri 4.0. Berhubung madrasah tersebut memiliki lab. Komputer, maka para warga madrasah harus mampu memanfaatkan teknologi yang ada dimadrasah khususnya para guru agar dapat menggunakannya untuk pengelolaan pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Waktu penelitian akan dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus 2022 sampai selesai. Penelitian ini dihitung dari observasi sampai tahap akhir penelitian.

### **C. Partisipan Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yang akan dijadikan sebagai informan untuk memperoleh informasi dalam mengumpulkan data lapangan adalah Kepala Sekolah MTsN 1 Kapuas

#### **2. Objek Penelitian**

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi professional guru pada era revolusi industry 4.0 di MTsN 1 Kapuas.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Adapun data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder.

##### **a. Data primer**

Data primer adalah data yang berkaitan langsung dengan masalah penelitian dan didapatkan secara langsung dari informan atau responden untuk

menjadi bahan analisis.<sup>27</sup> Adapun data dalam penelitian ini berkenaan dengan masalah yang diangkat peneliti yaitu strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru pada era revolusi industri 4.0 di MTsN 1 Kapuas yang meliputi

- 1) Strategi yang digunakan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru pada era revolusi industri 4.0 di MTsN 1 Kapuas.
- 2) Hambatan Kepala Sekolah dalam mengimplementasikannya.
- 3) Penguasaan guru terhadap pemanfaatan teknologi di MTsN 1 Kapuas.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak berkaitan langsung dengan masalah penelitian dan didapatkan dari sumber lain, serta tidak dijadikan bahan utama dalam analisis penelitian. Data yang dimaksud meliputi :

- 1) Sejarah singkat berdirinya MTsN 1 Kapuas
- 2) Profil MTsN 1 Kapuas
- 3) Visi dan Misi MTsN 1 Kapuas
- 4) Data tenaga pendidik dan kependidikan MTsN 1 Kapuas
- 5) Data struktur organisasi MTsN 1 Kapuas
- 6) Data keadaan peserta didik MTsN 1 Kapuas
- 7) Data sarana dan prasarana MTsN 1 Kapuas

## **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini, sebagai berikut :

a. Informan dan Responden

---

<sup>27</sup> Musfiqon, “*Metode Penelitian Pendidikan*” (Jakarta: Prestasi Pustakrya, 2012), 150.

Informan yaitu pihak yang dapat memberikan informasi secara langsung terkait strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru pada era revolusi industri 4.0 di MTsN 1 Kapuas. Informan ini berasal dari Kepala madrasah MTsN 1 Kapuas itu sendiri, sedangkan responden yaitu pihak yang dijadikan sebagai sample dalam sebuah penelitian. Adapun yang menjadi responden terkait kompetensi profesional guru pada pemanfaatan teknologi yaitu seluruh guru MTsN 1 Kapuas.

b. Dokumen

Yaitu berasal dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru pada era revolusi industri 4.0 di MTsN 1 Kapuas dalam bentuk buku, arsip, tulisan, dan gambar yang dapat mendukung penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam tahap ini peneliti memperoleh dan mengumpulkan data melalui informasi secara lebih detail dan mendalam berdasarkan pada fokus penelitian.

Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu :

### **1. Observasi**

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap gejala – gejala, peristiwa – peristiwa dan keadaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti

Dalam teknik ini peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan terkait kompetensi profesional guru yang ada di sekolah yaitu MTsN 1 Kapuas.

## **2. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan atau dialog dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara ( *interviewer* ) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara ( *interview* ) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pada teknik ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan kepala sekolah untuk menghimpun informasi tentang strategi dalam meningkatkan kompetensi profesional guru yang meliputi strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah, pelaksanaan strategi serta tindak lanjut dari hasil strategi yang dilakukan kepala sekolah serta kendala dan hambatannya.

## **3. Angket / Questioner**

Angket / Questioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.

Dalam teknik ini peneliti akan membagikan angket yang menjadi sampel penelitian kepada para guru dengan mengajukan beberapa pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh sejumlah sampel penelitian tersebut terkait kompetensi profesional guru khususnya tentang penguasaan guru dalam pemanfaatan teknologi. Adapun cara peneliti untuk mendapatkan hasilnya yaitu dengan menggunakan skala likert.

Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial. Terdapat dua bentuk pertanyaan dalam skala likert, yaitu bentuk pertanyaan positif untuk mengukur skala positif, dan bentuk pertanyaan negatif untuk mengukur skala negatif. Pertanyaan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1, sedangkan bentuk pertanyaan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5.<sup>28</sup>

Untuk mengetahui hasil akhir daripada angket tersebut dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{a) Total Skor} = \text{Jumlah Responden} \times \text{Bobot ( setiap bobot )}$$

Rumus ini digunakan untuk mengetahui total skor daripada seluruh jawaban responden.

$$\text{b) Item penilaian}$$

$$\text{Skor maksimum} = \text{Skor tertinggi likert} \times \text{Jumlah Responden}$$

$$\text{Skor Minimum} = \text{Skor terendah likert} \times \text{Jumlah Responden}$$

Rumus ini digunakan untuk mengetahui item penilaian agar mendapatkan hasil interpretasi.

$$\text{c) Interval} = 100/\text{Jumlah bobot skor (likert)}$$

Sebelum penyelesaian harus diketahui interval (rentang jarak), rumus ini digunakan untuk mengetahui interval penilaian dengan berdasarkan skor persen.

$$\text{d) Indeks\%} = (\text{Total Skor}/\text{Skor Maksimum}) \times 100$$

Rumus ini digunakan untuk mengetahui hasil akhir daripada penyelesaian akhir daripada setiap butir pertanyaan yang ada didalam angket.

---

<sup>28</sup> Viktor Handrianus Pranatawijaya. "Penerapan Skala Likert Dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online" (Jurnal Sains Dan Informatika 5 No. 2, 2019), 129.

e) Mean = Jumlah Seluruh Data/Banyak Data

Rumus ini digunakan untuk melihat hasil rata-rata dari seluruh hasil angket yang dibagikan kepada seluruh guru MTsN 1 Kapuas.

#### **4. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah setiap bahan yang tertulis, film, dan gambar yang dapat memberikan informasi. Melalui teknik ini data dapat diperoleh dari hasil sumber tertulis, melalui dokumen atau tulisan simbolik yang memiliki relevansi dengan penelitian, adapun data yang digali adalah sejarah singkat berdirinya MTsN 1 Kapuas, profil MTsN 1 Kapuas, visi dan misi MTsN 1 Kapuas, data tenaga pendidik dan kependidikan MTsN 1 Kapuas, data struktur organisasi MTsN 1 Kapuas, data keadaan peserta didik MTsN 1 Kapuas, dan data sarana dan prasarana MTsN 1 Kapuas.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia (seperti: pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman dokumentasi dan sebagainya) dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen kunci.

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang disiapkan untuk mendapatkan informasi. Instrumen ini disebut pedoman pengamatan atau pedoman wawancara atau kuesioner atau pedoman dokumenter, sesuai dengan metode yang digunakan. Sehingga instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan

untuk mengumpulkan data. Ini berarti dengan menggunakan alat-alat tersebut data dapat dikumpulkan. Adapun instrumen dalam penelitian ini menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi.

Pedoman wawancara dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara tidak berstruktur. Wawancara tidak berstruktur merupakan jenis wawancara dimulai dari pertanyaan umum dalam area yang luas pada penelitian. Wawancara ini biasanya diikuti oleh suatu kata kunci, agenda atau daftar topik yang akan mencakup dalam wawancara. Wawancara tidak terstruktur ini bersifat lebih terbuka, susunan pertanyaan dan kata-kata setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara menyesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi pada saat wawancara.

Adapun bagian yang diwawancarai dalam penggalian data berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru pada era revolusi industri mulai dari strategi yang digunakan dan hambatan yang dihadapi dalam meningkatkan kompetensi profesional guru pada era revolusi industri 4.0 di MTsN 1 Kapuas. Fungsi pedoman wawancara disini adalah agar dapat mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara dengan dituliskan beberapa pertanyaan-pertanyaan terperinci dan mendalam, sehingga data yang diperoleh akan terstruktur. Sama halnya dengan pedoman observasi dan pedoman dokumentasi.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara serta dokumen yang lainnya dengan cara



mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit – unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami.

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan mengacu kepada konsep Miles & Huberman yaitu *interactive model* yang mengklasifikasikan analisis data ke dalam 3 langkah, yaitu :

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari data – data lapangan.

Pada reduksi data ini, peneliti menganalisis data yang terkumpul dari hasil wawancara dengan kepala sekolah MTsN 1 Kapuas untuk mendapatkan gambaran umum serta menyeluruh dari strategi yang digunakan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi professional guru, memberikan data umum hasil angket kompetensi professional guru, serta menyajikan hasil pengamatan yang berasal dari observasi.

### **2. Penyajian Data ( Display Data )**

Penyajian data ( display data ) adalah salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang dilakukan agar data yang telah dikumpulkan dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu serta berhubungan dengan focus penelitian secara menyeluruh sehingga dapat dibuat

sub focus penelitian secara lebih rinci yang membentuk satu kesatuan. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan data, membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. Penyajian data yang baik merupakan salah satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid.

Berdasarkan penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat deskriptif dan naratif.

### **3. Penarikan Kesimpulan ( Verifikasi )**

Pada tahap ini, peneliti berusaha menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan *verifikasi data*. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan berubah bila ditemukan bukti – bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti – bukti inilah yang disebut verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti – bukti yang kuat dalam artian konsisten dengan kondisi yang ditemukan peneliti saat kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, dikarenakan seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan

masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

## **H. Teknik Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, oleh karena itu menjamin keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian harus dilakukan pengecekan keabsahan data, dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

### **1. Triangulasi**

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

#### **a. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atas yang menugasi dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi di deskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana spesifik dari tiga sumber tersebut.

#### **b. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan

wawancara, lalu di cek dengan observasi, dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

### c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

## **2. Menggunakan Bahan Referensi**

Menggunakan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, handycam, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data

yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*" (Bandung: Alfabeta, 2017), 273-275.